

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Industri pakaian di Indonesia saat ini berkembang dengan pesat. Pertumbuhan ini memunculkan beberapa industri fashion dengan konsep-konsep yang menarik, salah satunya adalah *clothing line*. Clothing line adalah bisnis jualan pakaian oleh seseorang dengan brand (merek) karya mereka dan menggunakan label sendiri yang dipasarkan lewat *distro* (distribution store) atau melalui media sosial (online). Salah satu clothing line yang besar di kota Solo adalah Rown Division.

Rown Division adalah brand dibidang clothing yang berdiri sejak tahun 2007. Produk yang disediakan oleh Rown Division adalah kaos, kemeja, jaket, celana, pakaian dalam dan produk lain seperti tas, dompet, sabuk, earphone, keychain, topi, gelang, botol minum, sampai pengharum ruangan. Brand ini memiliki tiga toko di area Solo; Manahan, Penumping, dan Karanganyar. Rown Division juga menyediakan pembelian secara online untuk melayani pembeli di luar kota. Pemesanan online dilakukan secara manual menggunakan aplikasi Whatsapp dan Line. Pembeli harus melihat katalog di Instagram terlebih dahulu lalu berpindah ke Whatsapp/Line untuk melanjutkan proses pemesanan, yakni mendapatkan total harga dan nomer rekening tujuan. Banyaknya order dari pembeli harian di berbagai kota membuat proses pemesanan menjadi ribet. Calon pembeli harus menunggu pesan dibalas, sedangkan admin dari pihak Rown juga memiliki waktu yang dibatasi oleh jam operasional kerja. Promosi yang sudah dilakukan brand ini menggunakan jejaring sosial, memasang banner dipinggir jalan, menyebar brosur, dan aktif mengikuti event ataupun kegiatan sosial. Masalah ini memerlukan media promosi yang tepat untuk memudahkan pemesanan antara pembeli dengan brand Rown Division.

Media promosi adalah sarana mengomunikasikan suatu produk, jasa atau brand agar dapat dikenal masyarakat lebih luas. Media promosi

bisa berupa obrolan dari mulut ke mulut sampai dengan media promosi konvensional seperti; brosur, poster, spanduk, banner, iklan TV, media cetak (koran/majalah) dan sebagainya. Media promosi tersebut berkembang dengan maraknya promosi ranah digital, yakni promosi melalui jejaring sosial di Facebook, Twitter, dan Instagram. Media tersebut tidak benar-benar bisa dikategorikan mutlak dari segi ketepatan dan efektivitas, masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Salah satu media promosi digital yang masih digunakan adalah web.

Web (website) adalah sekumpulan halaman yang berisi informasi baik itu teks, gambar, audio dalam bentuk digital yang diakses melalui media menggunakan jaringan internet. Sebuah usaha tentunya memerlukan web design (perancangan web) yang baik. Perancangan web adalah istilah umum yang digunakan untuk mencakup bagaimana konten web ditampilkan yang kemudian dapat diakses pengguna melalui browser. Kemudahan web yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun serta dapat menjangkau konsumen yang lebih luas dalam mewakili sebuah brand. Kelebihan dari web dibanding jejaring sosial adalah alamat web yang bisa menggunakan nama sendiri, layout profil juga dapat di kostumisasi sesuai keinginan.

Rown Division pada awal tahun 2017 sudah membuat web dengan domain www.rowndivision.co.id. Web tersebut digunakan hanya sebagai blog yang berisi informasi mengenai artikel baru. Akhir tahun 2017 web www.rowndivision.co.id mati karena tidak membayar harga domain per bulannya. Hal ini sengaja dilakukan oleh pihak Rown, disebut web yang berupa blog tidak bisa berkembang serta dijadikan media promosi yang jitu. Berbeda dengan brand serupa seperti *Erigo*, *Starcross*, dan *Thanks Insomnia* yang sudah menggunakan web untuk kebutuhan promosi sekaligus transaksi. Sistem transaksi pada web menjadi daya tarik bagi konsumen untuk mengunjungi web yang juga berisi unsur promosi.

Perancangan web merupakan cara yang efektif untuk brand Rown Division sebagai media promosi sekaligus melayani pesanan secara online.

Proses manual yang sebelumnya akan lebih mudah dan cepat jika penjualan dilakukan dalam sebuah web. Keunggulan dari web adalah dapat diakses 24 jam dimanapun, menjangkau kosumen lebih luas, dapat menyimpan database pelanggan, konsumen bisa melihat stok produk yang tersedia, lebih ringkas dan praktis. Penggunaan web sebagai media promosi brand Rown Division dinilai efektif untuk saat ini. Web selain menjadi media untuk memberikan informasi dan alat untuk melakukan transaksi juga dapat menjadi brand image bagi Rown Division. Brand image yang dimaksud adalah unsur design yang terdapat pada web, seperti layout, foto, jenis teks, dan paduan warna. Tampilan web dan kemudahan saat diakses dapat mempengaruhi konsumen untuk melakukan pembelian.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana konsep web sebagai media promosi brand Rown Division?
2. Bagaimana perancangan web brand Rown Division?

C. TUJUAN

1. Untuk membuat konsep web sebagai media promosi brand Rown Division.
2. Untuk merancang web brand Rown Division.

D. MANFAAT

1. Bagi Mahasiswa
Dapat menjadi referensi dalam merancang web sebagai media promosi sebuah brand.
2. Bagi Produsen
Perancangan web dapat menjadi brand image dan dapat mempermudah proses transaksi dalam pembelian online.
3. Bagi Konsumen
Akses informasi mengenai bran Rown Division lebih mudah dan proses pembelian secara online menjadi praktis.

E. TINJAUAN PUSTAKA

Jurnal TAM (*Technology Acceptance Model*) Volume 9, Nomor 1, Juli 2018 Hal. 15-21 dengan judul “Perancangan Web sebagai Media Promosi

dan Penjualan Produk”. Seiring perkembangan, kebutuhan akan informasi memicu teknologi informasi membuat inovasi baru untuk perubahan yang lebih baik. Hampir semua bisnis, baik menengah maupun kecil, telah menggunakan teknologi untuk mempromosikan produk-produknya dengan berbagai cara termasuk dengan menggunakan media internet yaitu website. Pengguna internet di seluruh dunia semakin banyak, dan hal ini sangat menguntungkan dalam dunia bisnis. Perancangan website sebagai media promosi dan penjualan produk ini diterapkan pada Edene Sayangku Café & Bakery yang terletak di kota Pematangsiantar. Dengan perancangan website sebagai media promosi dan penjualan, diharapkan akan meningkatkan penjualan Edene Sayangku Café & Bakery. Menggunakan web sebagai media promosi dengan objek café. Hal ini dilakukan untuk mengikuti perkembangan zaman di era serba internet. Promosi produk sebuah bisnis melalui web sangat menguntungkan karena pengguna internet yang semakin meningkat.

Jurnal Nirmana Vol. 3, No. 1, Januari 2001: 49 – 65 dengan judul “Potensi dan Kaidah Perancangan Situs Web sebagai Media Komunikasi Visual”. Dunia dilanda model komunikasi baru yaitu internet. Salah satu bentuknya yang sangat terkenal adalah situs-web. Sebagai media penyebaran informasi melalui komunikasi visual, situsweb merupakan potensi dan lapangan kerja yang luar biasa bagi desainer komunikasi visual. Kaidah-kaidah perancangan situs-web tidak berbeda jauh dengan kaidah-kaidah pokok desain komunikasi visual. Elemen-elemen penting dalam desain komunikasi visual seperti typografi, ilustrasi, simbolisme dan fotografi merupakan kunci perancangan tampilan situs-web. Sebuah website memiliki hampir semua elemen desain komunikasi visual namun dalam bentuk digital. Perancangan web merupakan tugas bagi desainer, sedangkan porsi mewujudkannya menjadi web yang bisa diakses adalah fokus teknik informatika. Jadi dapat disimpulkan bahwa perancangan web sebagai media promosi sebuah bisnis atau usaha pada era internet seperti

sekarang ini dinilai tepat. Perancangan web dikerjakan oleh desainer karena web mengandung elemen-elemen desain komunikasi visual.

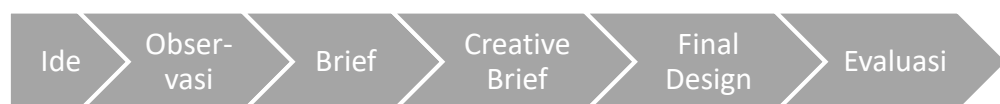
Tugas Akhir Rulia Puji Hastanti, STKIP PGRI Pacitan dengan juduln “Perancangan Sistem Penjualan Berbasis Web (e-commerce) pada Tata Distro Kabupaten Pacitan”. Sistem penjualan pada Tata Distro memiliki banyak kelemahan, kebanyakan terjadi kesalahan pada pencatatan, dan pencarian data yang sulit karena setiap dilakukan mencari data penjual harus mencari pada buku besar. Tidak ada informasi khusus yang menginformasikan tentang jumlah stok barang sehingga tidak jarang ketika stok sudah habis pemilik toko baru mengetahui ketika terjadi proses transaksi sehingga mengecewakan pelanggan. Dilakukan perancangan sebuah media promosi dan penjualan online berbasis website, perancangan dan pembuatan ini dimaksudkan untuk memudahkan pengelolaan, penjualan dan promosi, juga mempermudah pembeli. Hal ini membuat konsumen lebih mudah memilih model-model fashion, konsumen tanpa harus datang ke toko. Mempromosikan suatu produk harus disertai dengan konsep yang mudah dan menarik agar diminati oleh konsumen dan masyarakat. Tata distro berbasis pada distro (distribution store), dimana produk yang dijual tidak memiliki batasan tema. Tata Distro juga menerima pesanan untuk sablon kaos. Berbeda dengan Rown Division yang berbasis pada brand clothing, sehingga ada batasan tema untuk produk dan promosi. Perbedaan objek ini mempengaruhi gaya desain web yang akan dibuat.

Tugas Akhir Susan Jayanti, FBS Universitas Negeri Padang dengan judul “Perancangan Web sebagai Media Promosi Koleksi Naskah Kuno Minangkabau di Museum Adityawarman Sumatera Barat”. Tujuan dari penulisan ini untuk menjelaskan perancangan web sebagai media promosi dari koleksi naskah kuno Minangkabau di Museum Adityawarman Sumatera Barat, jadi bisa diakses pengguna melalui online. Kegiatan promosi dari Museum ini sebelumnya menggunakan metode sosialisasi,

kompetisi, parade, dan media cetak yang mencakup informasi mengenai naskah kuno. Media promosi di Museum Adityawarman Sumatera Barat adalah baliho, brosur, dan poster. Objek yang digunakan adalah museum, maka web yang digunakan sebagai media promosi hanya untuk memberikan informasi, tidak digunakan untuk transaksi penjualan produk. Hal ini mengakibatkan perbedaan desain web dan segmentasinya.

F. METODE PERANCANGAN

Sebelum melakukan pembuatan desain website Rown Division, tahap awal yang perlu dilakukan adalah menentukan konsep rancangan situs website agar ketika dipublikasikan nanti dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan tepat pada sasaran. Pengunjung situs website Rown Division dapat menerima pesan-pesan non verbal secara baik dan segera memberikan feedback terhadap perusahaan. Langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam merancang sebuah situs website adalah sebagai berikut:



Gambar 01: Bagan metode perancangan

(Desain: Dimaz, 2019)

1. Ide

Ide adalah rancangan yang tersusun di pikiran, sama dengan gagasan. Selama ide belum dituangkan menjadi suatu konsep dengan tulisan maupun gambar yang nyata, maka ide masih berada di dalam pikiran. Ide yang sudah dinyatakan menjadi suatu perbuatan adalah karya cipta. Mengubah ide menjadi karya cipta dilakukan serangkaian proses berpikir yang logis dan seringkali realisasinya memerlukan usaha yang terus menerus. Hal ini mengakibatkan ide awal yang muncul di pikiran dan karya cipta satu sama lain saling bersesuaian sebagai kenyataan. Gagasan awal membuat desain web untuk brand

Rown Division adalah untuk menciptakan identitas melalui media digital.

2. Observasi

Observasi dilakukan di lokasi Rown Division HQ yang terletak di Jl. Willis, Manahan, Banjarsari, Solo 57139. Sumber data diambil dari staff yang bekerja disana, dokumentasi, dan artikel di internet. Teknik pengumpulan data melalui wawancara langsung pada pemilik dan manager Rown Division. Foto produk diambil langsung di studio kantor dan menggunakan properti Rown Division. Semua data yang didapat dikumpulkan dalam satu folder untuk kemudian dibuat konsep.

3. Brief

Alasan utama seseorang mengunjungi alamat situs website adalah untuk memperoleh informasi yang lebih tentang perusahaan, apa yang dijual dan bagaimana profil perusahaan tersebut. Pengumpulan data-data mengenai Rown Division baik dari profil perusahaan, produk yang dijual, hingga program kedepannya untuk menunjang kelengkapan website. Informasi tersebut kemudian diolah menjadi konten kedalam situs web baik berupa gambar maupun teks.

Perancangan desain website dilakukan dengan menterjemahkan perencanaan ke dalam software desain, keahlian yang perlu di dalam adalah ilmu tipografi (kemampuan dalam memilih jenis huruf), komposisi atau tata letak halaman (kemampuan dan penguasaan membagi ruang halaman), pewarnaan (mengetahui konsep pewarnaan dan pemilihan warna sesuai karakter perusahaan).

4. Creative Brief

Perancangan website memerlukan perangkat lunak (software) yang mendukung dan sekaligus mempermudah pekerjaan dalam membuat sebuah website. Software yang akan dipergunakan dalam pembuatan website adalah aplikasi pengolah image berbasis raster dan vector. Format raster (bitmap) adalah representasi dari citra grafis yaitu terdiri dari susunan titik pixel yang berada pada layar komputer. Kerapatan

titik-titik tersebut dinamakan resolusi, yang menunjukkan seberapa tajam detail gambar yang ingin ditampilkan, ditunjukkan dengan jumlah baris dan kolom, contohnya 1024x800 pixel. Software pengolah gambar raster/bitmap biasa menggunakan Adobe Photoshop CS6. Gambar berbasis vector terdiri dari penggabungan titik - titik koordinat menjadi garis atau kurva dan kemudian menjadi sebuah objek, sehingga gambar tidak akan pecah ketika skala diperbesar atau diperkecil dikarenakan kerapatan dari titik - titik. Software yang digunakan untuk mengelola gambar berbasis vector adalah CorelDRAW X7.

a. Konsep dan teori website

World Wide Web (WWW) atau sering dikenal dengan sebutan website, merupakan sebuah layanan yang terhubung dengan internet. Web pada awalnya merupakan ruang informasi yang berada di dunia maya, dengan menggunakan teknologi hypertext antar halaman yang saling terhubung melalui link dan dapat berisi gambar, suara, bahkan video. Sehingga pemakai dapat menemukan informasi yang telah disediakan dalam dokumen website yang ditampilkan pada browser. Beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam pembuatan website adalah:

1) Navigasi

Navigasi menjadi hal yang sangat penting tentang keberadaannya dalam halaman website sebagai link penjelajah antar halaman oleh pengguna (user) untuk mencari informasi yang diinginkan secara mudah. Navigasi yang bagus mencerminkan struktur website yang sangat baik. Beberapa hal yang perlu diperhatikan agar navigasi memiliki struktur tata letak yang baik:

1. Navigasi berbentuk menu – menu yang tersusun rapi.
2. Diatur pada bagian kiri (dari tangan user) atau di bagian atas sebuah halaman.

3. Tidak memakan ruang yang terlalu banyak dan mudah digunakan oleh pengunjung.
 4. Posisi navigasi konsisten pada setiap halaman. Jika menggunakan warna yang berbeda, bagian tersebut masih merupakan satu kesatuan dengan website.
- 2) Konsep penulisan (Writing concept)

Teknik penulisan dalam web berbeda dengan penulisan untuk media cetak. Waktu merupakan hal yang sangat penting bagi para pengguna internet, sehingga mereka tidak akan membuang waktu untuk membaca teks yang sangat banyak dan susah dalam tingkat keterbacaannya. Kesederhanaan dalam penulisan merupakan hal penting dalam pembuatan website professional. Beberapa hal yang perlu diperhatikan agar konsep kesederhanaan tetap ada:

1. Menggunakan ruang kosong dengan satu warna yaitu putih atau hitam.
 2. Menulis isi secara singkat dan rapi sesuai kebutuhan.
 3. Menggunakan warna background yang terang jika menggunakan teks utama dengan warna gelap, dan sebaliknya.
 4. Menggunakan ukuran gambar sekecil mungkin dengan kualitas yang masih terjaga.
- 3) Mudah digunakan dan diakses (Usability and accessibility)

Usability adalah dapatkah seorang user menemukan cara untuk menggunakan website tersebut dengan efektif (Jakob Nielsen), suatu website haruslah mudah dalam penggunaan dan pengaksesannya dengan mengabaikan browser, platform, hingga sistem operasi komputer. Website yang terlalu lama dalam proses loadingnya untuk menampilkan sebuah halaman akan membuat pengunjung cepat berpindah atau menutup halaman tersebut. Sama halnya dengan cara penggunaan dan cara pemahaman tampilan web yang sulit. Hal ini perlu diperhatikan karena tidak semua lapisan masyarakat di Indonesia mengerti akan teknologi secara

mendalam serta memiliki kualitas kecepatan jaringan internet yang bagus. Para ahli website rata – rata menyimpulkan apabila suatu halaman website memakan waktu lebih dari 30 detik hanya untuk membuka satu halamannya saja maka website tersebut akan segera ditinggalkan oleh pengunjung dan kemungkinan besar tidak akan dikunjungi lagi.

b. Resolusi

Ukuran pada tampilan desain web bergantung pada media yang digunakan pengunjung untuk mengakses web tersebut. Besar resolusi komputer berbeda dengan ukuran resolusi telepon genggam. Resolusi akan dihitung dengan satuan piksel (px).

c. Domain dan Web Hosting

Domain dan web hosting merupakan suatu nama atau alamat dan juga tempat penyimpanan data berkas dokumen yang dipergunakan sebagai tampilan website. Domain sendiri adalah nama yang dipergunakan sebagai alamat yang akan dituju ketika user ingin mencari informasi dari sebuah perusahaan, tentunya user harus mengetikkan nama alamat yang akan diakses melalui address bar pada web browser. Nama alamat/ nama domain memiliki sebuah keunikan tersendiri, hanya ada satu nama dan tidak ada yang menyamai. Hal ini dipergunakan untuk membedakan antara website satu dengan website lainnya.

Saat ini Rown Division sudah memiliki domain yang terdaftar dan direncanakan akan menggunakan domain tersebut dengan alamat www.rowndivision.co.id sebagai alamat websitenya.

5. Final Design

Desain akhir pada umumnya memperhitungkan aspek fungsi, estetika, dan berbagai macam aspek lainnya. Sumber data yang didapatkan dari riset, pemikiran, brainstorming, maupun referensi

yang udah ada sebelumnya. Proses ini merupakan penggabungan dari ide, observasi, ringkasan kreatif menjadi sebuah karya yang nyata.

6. Evaluasi

Keberadaan situs website tidak akan ada gunanya jika tidak dikunjungi atau dikenal oleh pengunjung internet. Keefektifan sebuah situs website tergantung dari jumlah pengunjung yang mengakses dan feedback yang dirasakan oleh perusahaan setelah melakukan publikasi promosi melalui situs website. Publikasi yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu adalah publikasi melalui search engine karena sebuah website haruslah SEO friendly (Search Engine Optimization). Salah satunya adalah penggunaan publikasi search engine berbayar maupun gratis, diantaranya adalah Google dan Yahoo yang merupakan search engine terbesar dan menyediakan jasa publikasi sebuah website. Jika melakukan publikasi dengan berbayar biasanya website akan diprioritaskan muncul di urutan pertama oleh search engine dan dipromosikan lebih luas lagi.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

- BAB I Bab memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, tinjauan pustaka, metodologi perancangan, serta sistematika penulisan.
- BAB II Bab memuat tentang teori pengertian perancangan, pengertian web, pengertian media, pengertian promosi, dan pengertian brand.
- BAB III Bab memuat identifikasi data, segmentasi, USP, positioning, strategi kreatif, konsep teknis, dan media plan.
- BAB IV Bab memuat visualisasi dan pembahasan karya perancangan web Rown Division serta karya pendukung.
- BAB V Bab memuat kesimpulan dari bab-bab sebelumnya dan memberikan saran.